

## ANALISIS PENGARUH EVALUASI MANAJEMEN LOGISTIK DALAM PENGELOLAAN PASOKAN BARANG TERHADAP KINERJA DISTRIBUSI BARANG KE GERAJ ALFAMART

SAMIDIN

<sup>1)</sup>Dosen STISIP Yuppentek  
E-mail: samidin@gmail.com<sup>1)</sup>

### ABSTRAK

Analisis Pengaruh Evaluasi Manajemen Logistik Dalam Pengelolaan Pasokan Barang Terhadap Kinerja Distribusi Barang Ke Gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Cikokol Kota Tangerang Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Cikokol Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang termasuk kedalam jenis asosiatif, yaitu mengukur korelasi antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang bagian warehouse total seluruh karyawan sebanyak 274 orang. Pengambilan sampel dilaksanakan secara acak. Hubungan antara variabel evaluasi manajemen logistik (X) dengan variabel kinerja distribusi barang (Y) menurut analisis regresi linear menunjukkan sifat positif dengan persamaan garis regresi linear sebesar  $\hat{Y} = 10,339 + 0,651X$ . hal ini memberikan interpretasi bahwa seiring dengan meningkatnya nilai variabel evaluasi manajemen logistik (X) maka nilai variabel kinerja distribusi barang (Y) yang menjadi beban dan tanggung jawab PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang pun akan meningkat.

Kata Kunci : Manajemen Logistik, Pasokan Barang, Kinerja Distribusi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perusahaan mini market atau retail modern merupakan saluran penjualan barang kebutuhan sehari-hari yang memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan retail tradisional. Retail modern didukung oleh system yang saling terintegrasi dan terkonsep dalam mengontrol stok barang yang ada di gerai dengan perusahaan induk yang mempunyai peran penting sebagai pemasok barang. Perusahaan induk sebagai penyalur harus bisa menyiapkan berbagai permintaan produk agar tidak terjadinya kekosongan barang di gerai-gerai.

Untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut, organisasi / perusahaan harus mengkoordinasi sistem pasokan (contohnya : tingkat produksi, kecepatan pengiriman, produk/jasa kepada konsumen) dengan *demand* (permintaan konsumen). Hal ini dilakukan

dengan memodifikasi bisa meningkatkan atau mengurangi tingkat permintaan atau pasokan sehingga system rantai pasokan lebih seimbang, diantaranya karena tingkat *inventory* minimum (Ricky Martono, 2015: 20-21).

Banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang ini salah satunya adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang merupakan perusahaan distribusi pemilik dari perusahaan minimarket Alfamart, yang merupakan penyedia kebutuhan sehari-hari.

Dalam pengelolaan barang yang dihasilkan dari supplier sebagai pemasok ke pusat distribusi sebagai penyalur, perlu penanganan yang khusus dan serius agar mencapai hasil yang efektif dan efisien. Peran manajemen logistik sangat penting dalam pengelolaan ketersediaan barang, seperti pendapat Ricky Martono, (2015: 2) Manajemen Logistik adalah system terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses di organisasi / perusahaan dalam mempersiapkan

dan menyampaikan produk / jasa kepada konsumen. Proses ini mencakup perencanaan (*plan*) sumber input menjadi output (*make*), transportasi, distribusi, pergudangan (*delivery*), system informasi dan pembayaran produk/jasa, sampai produk/jasa tersebut dikonsumsi oleh konsumen, serta layanan pengembalian produk/jasa (*return*).

Pemberi layanan memainkan peranan kunci dalam membentuk ekspektasi pelanggan. Perusahaan pemberi layanan dapat memberikan pesan-pesan secara langsung maupun tidak langsung kepada pelanggannya.

Masalah yang sedang terjadi di *Warehouse Branch* Cikokol adalah rendahnya *service level warehouse to store* yang diakibatkan kurang efektifnya kinerja distribusi logistic barang dan perlu adanya Evaluasi faktor-faktor penting yang melibatkan perencanaan, implementasi, dan pengendalian aliran fisik barang. Faktor-faktor yang mempengaruhi *service level warehouse to store* ini adalah barang kosong di *warehouse*, program promo dari marketing, penetapan minimal order barang di *warehouse*, barang kosong dari supplier, kebijakan operasional, *administrator receipting* salah *receipt* atau salah barang dari *supplier*.

Melihat dari keadaan *Warehouse Branch Cikokol*, dimana kurangnya dalam pemenuhan pasokan barang atas permintaan barang dagang dari toko. Dengan mempertimbangkan penjelasan permasalahan di atas penulis tertarik untuk menelaah “**Analisis Pengaruh Evaluasi Manajemen Logistik dalam Pengelolaan Pasokan Barang Terhadap Kinerja Distribusi Barang ke Gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Tbk. Cabang Cikokol Tangerang**”

### Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang?
2. Seberapa besar pengaruh evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT.

Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang?

3. Bagaimanakah sifat hubungan manajemen logistik dengan kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi kampus

Sebagai penambah khasanah keilmuan dalam pembelajaran manajemen logistik di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis STISIP Yuppentek Tangerang

2. Manfaat bagi perusahaan

Memberikan kontribusi dan masukan kepada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang agar bisa mengimplementasikan dan mengevaluasi manajemen logistik untuk perkembangan perusahaan, serta meningkatkan kinerja distribusi barang untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan.

3. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan kepada penulis dan pembaca untuk dapat mengembangkan pengetahuannya dan pengalaman melaksanakan kegiatan penelitian secara mandiri serta menambah pengetahuan penulis sebagai media perbandingan antara manajemen logistik secara teoritis dan aplikasi di lapangan.

### DEFINISI KONSEPTUAL

#### Manajemen Logistik

Menurut Donald J. Bowersox (2012: 13) Manajemen logistic adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para supplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan.

Menurut Willem Siahay, (2013, 65) Manajemen logistik adalah bagian dari supply *Chain Management* yang merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, dan distribusi barang serta layanan jasa informasi terkait secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut Ricky Martono (2015: 2) Manajemen Logistik yang kemudian berkembang menjadi Manajemen Rantai Pasok (*supply chain management*) adalah system terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses di organisasi/perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk/jasa kepada konsumen. Proses ini mencakup perencanaan (*plan*), sumber input menjadi output (*make*), transportasi, distribusi, pergudangan (*deliver*), system informasi dan pembayaran produk/jasa, sampai produk/jasa tersebut dikonsumsi, serta layanan pengembalian produk/jasa (*return*).

### Kinerja Distribusi

Kinerja distribusi merupakan aktivitas pergerakan barang dan jasa dari pemasok hingga konsumen akhir melalui *distribution channel* (saluran distribusi). Keseluruhan kegiatan ini menghasilkan nilai tambah (*value added*) melalui pengiriman barang ke lokasi tempat konsumen berada pada waktu konsumen membutuhkannya, utilitas alat, dan efisiensi biaya. Pihak yang berperan adalah *shipper* (pengirim barang atau pemilik) dan *carrier* (pihak yang membawa barang tersebut ke konsumen) (Ricky Martono. 2015: 288).

Distribusi produk berkaitan dengan proses penyampaian produk yang telah dipesan oleh konsumen dari perusahaan, pengiriman bahan baku, ke lokasi produksi, pemindahan bahan baku ke departemen lain untuk diproses menjadi barang setengah jadi untuk kemudian dipindahkan lagi ke departemen selanjutnya supaya bisa diproses lebih lanjut menjadi barang jadi (Adi Jokko Guritno & Meirani Harsasi, 2016:2).

### Faktor-faktor yang Menentukan Keberhasilan Profesional di Bidang Distribusi dan Logistik

Dalam buku manajemen distribusi David Sukardi Kodrat (2009: 142-142) menjelaskan hasil penelitian Murray et.al (1997) penelitian ini untuk mengetahui keahlian apa saja yang menentukan keberhasilan profesional di bidang distribusi dan logistik.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner ke anggota *institute of logistic*. Berdasarkan kajian literatur dan diskusi yang intensif dengan profesional di bidang distribusi dan logistic disusunlah kuesioner untuk mengidentifikasi *skill* dan *knowledge* apa saja yang menentukan keberhasilan profesional di bidang distribusi dan logistik.

Mereka mengelompokkan faktor-faktor keberhasilan tersebut kedalam tiga kriteria:

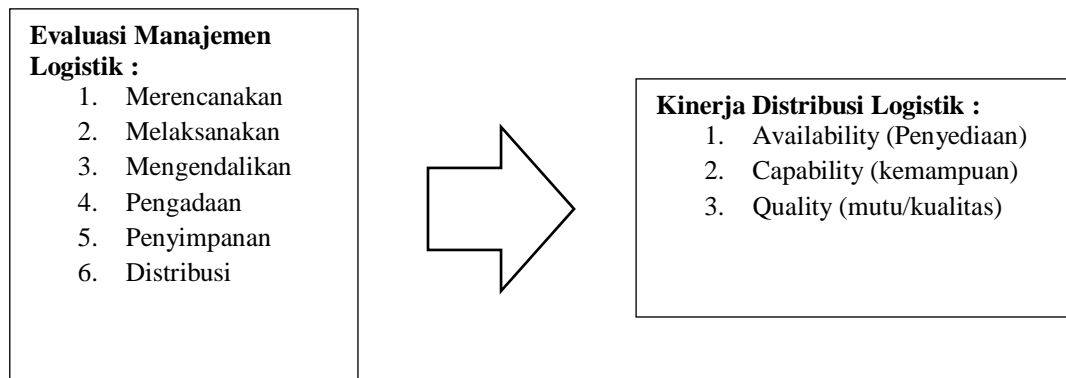
1. Keterampilan dan pengetahuan di bidang bisnis terdiri dari 44 faktor
2. Keterampilan dan pengetahuan di logistik terdiri dari 43 faktor
3. Keterampilan dan pengetahuan di bidang manajemen/profesional terdiri dari 48 faktor.

### KERANGKA PEMIKIRAN

Keberhasilan retail dalam memasarkan produk kepada konsumen sangat bergantung pada manajemen logistik dan distribusi barang yang efektif dan efisien. oleh karena itu perlu adanya upaya perbaikan dalam mengelola arus barang dengan berbagai macam pendekatan dan strategi agar saluran distribusi barang dari hulu ke hilir dapat berjalan sesuai target yang sudah ditetapkan perusahaan.

Pengukuran kinerja (*performance*) yang berkelanjutan untuk memonitor *process improvement*. Gudang perlu dioperasikan dalam layanan yang ketat, standar biaya, dan kegagalan untuk mencapai sejumlah tujuan secara bersamaan. Seperti meminimalisasi biaya, kiriman tepat waktu, dan akurasi ketertiban. Pentingnya monitoring ini karena gudang merupakan tempat terakhir sebelum barang dikirim ke konsumen sehingga perlu beberapa pengukuran untuk memastikan

gudang bekerja secara efektif (<http://supplychainindonesia.com>)



Alur kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Alur Kerangka Pemikiran

### HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau jawaban sementara peneliti dari rumusan masalah penelitian yang perlu dibuktikan kepercayaannya melalui proses penelitian, maka peneliti akan membuat hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT. Sumber Alfataria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang”

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dipergunakan oleh penelitian termasuk ke dalam desain penelitian kausal yang sifatnya asimetris yaitu

yang menyatakan hubungan antara variabel bebas sesuai evaluasi manajemen logistik (X) dengan variabel terikat kinerja distribusi barang (Y), dimana satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

#### Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian, yang sebelumnya telah didefinisikan secara konseptual. Dalam emngoperasionalkan variabel ini, peneliti berpedoman juga pada indikator-indikator yang dibuat oleh beberapa ahli mengenai variabel-variabel penelitian. Sehingga, dapat mempermudah pembuatan kerangka berpikir dalam menyusun angket penelitian, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Distribusi Logistik	Menurut herry dalam buku pengantar transportasi dan logistik (2015, 10) mengatakan prestasi logistik diukur dengan <i>availability</i> (penyediaan), <i>Capability</i> (kemampuan), dan <i>quality</i> (mutu/kualitas)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pemenuhan</li> <li>2. Fleksibilitas pasokan barang</li> <li>3. Pemenuhan Urutan Lead Time</li> <li>4. Jumlah Faktur Sempurna</li> <li>5. Pengiriman Sesuai Due Date</li> </ol>
Manajemen Logistik	Menurut Willem Siahay (2013: 65) Manajemen logistik adalah bagian dari <i>supply chain management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan</li> <li>2. Melaksanakan dan mengendalikan</li> <li>3. Pengadaan</li> </ol>

	yang merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, dan distribusi barang serta layanan jasa informasi terkait secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.	4. Penyimpanan 5. Distribusi
--	--	---------------------------------

Sumber : Rancangan Penelitian Operasional Variabel 2016

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Cikokol Departemen Warehouse. Adapun jumlah karyawan di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang Departemen Warehouse adalah sebanyak 274 orang.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus dari Slovin (Umar Husein, 2003: 78), yaitu  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$ , dimana n adalah sampel, N merupakan ukuran populasi, dan e adalah persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Dengan demikian besarnya ukuran sampel penelitian adalah sebanyak 73 orang karyawan yang bekerja di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang yang diambil secara acak (*random sampling*).

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik angket dan teknik observasi. Sejalan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka dalam pengumpulan data peneliti akan mempergunakan alat bantu daftar pertanyaan berupa angket dan lembar pengamatan yang keduanya bersifat terstruktur.

### Teknik Analisis Data

Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesia yang diberikan. Berdasarkan data yang terkumpul, akan

dikategorikan, diklasifikasikan, kemudian dianalisis guna mnejawab berbagai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disiapkan. Dalam menganalisis data yang digunakan teknik statistic inferensial. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Alat analisis statistic inferensial terdiri dari Koefisien Korelasi Produk Momen (r), Koefisien Determinasi (KD), Regresi Linear.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang. Adapun lamanya penelitian akan dilaksanakan selama empat bulan dimulai pada bulan September tahun 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah data primer yang berupa kuesioner terkumpul semua, peneliti melakukan transformasi data dari data yang sifatnya kualitatif (pernyataan) kedalam data yang sifatnya kuantitatif (angka) agar dapat dianalisis secara statistik.

### Deskripsi Data

Setelah data primer yang berupa kuesioner terkumpul semua, peneliti melakukan transformasi data dari data yang sifatnya kualitatif (pernyataan) ke dalam data yang sifatnya kuantitatif (angka) agar dapat dianalisis secara statistik.

### 1. Variabel Evaluasi Manajemen Logistik

Hasil analisis deskriptif tentang variabel evaluasi manajemen logistik yang diperoleh atas penilaian responden, dapat dijelaskan melalui hasil analisa jawaban responden dengan menggunakan analisis statistic deskriptif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif atas hasil jawaban responden mengenai evaluasi manajemen logistic oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang, maka diperoleh hasil sebagai berikut: nilai

terendah dari jawaban responden adalah sebesar 10, nilai tertinggi jawaban responden adalah sebesar 37, ilia jangkauan data jawaban terendah sampai jawaban tertinggi adalah sebesar 27, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 30, nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 25,507 nilai median sebesar 26,00 dan nilai jawaban responden memberikan standar deviasi sebesar 5,750, seta nilai varians sebesar 33,059, yang secara visual dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Evaluasi Manajemen Logistik

No.	Jenis Analisis	Hasil Hitung
1	Nilai Minimum	10
2	Nilai Maksimum	37
3	Range	27
4	Modus	30
5	Median	26
6	Mean	25,507
7	Standar Deviasi	5,750
8	Varians	33,059

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan informasi diatas, terdapat sebaran nilai dengan panjang interval sejauh 27 dan terpusat pada nilai mean sebesar 25,507, median (nilai tengah) sebesar 276,00. Dari informasi ini, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa terjadi penumpukan nilai di tengah sebaran data.

Dengan adanya penumpukan nilai ini, dapat menjadi sebuah cirri bahwa jawaban responden berkenaan dengan evaluasi manajemen logistic menyebar secara normal.

### 1. Kinerja Distribusi Barang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif atas hasil jawaban responden mengenai kinerja

distribusi barang di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang, maka diperoleh hasil sebagai berikut: nilai terendah dari jawaban responden adalah sebesar 15, nilai tertinggi jawaban responden adalah sebesar 36, nilai jangkauan data jawaban terendah sampai jawaban tertinggi adalah sebesar 21, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 28, nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 27,014, nilai median sebesar 28,00 dan nilai jawaban responden memberikan standar deviasi sebesar 5.130 serta nilai varians sebesar 27.014. secara umum hasil analisa deskriptif ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Evaluasi Manajemen Logistik

No.	Jenis Analisis	Hasil Hitung
1	Nilai Minimum	10
2	Nilai Maksimum	37
3	Range	27
4	Modus	30
5	Median	26
6	Mean	25,507
7	Standar Deviasi	5,750
8	Varians	33,059

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan informasi diatas, terdapat sebaran nilai dengan panjang interval sejauh 15 dan terpusat pada nilai mean sebesar 27,014 dan median (nilai tengah) sebesar 28,00 dan nilai modus 28. Dari informasi ini, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa terjadi penumpukan nilai di tengah sebaran data mengingat nilai mean dan median hampir berhimpit pada satu nilai.

### Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis ada beberapa persyaratan proses analisis yang harus dipenuhi, diantaranya adalah validitas hasil jawaban responden, reliabilitas data hasil jawaban responden dan linearitas data antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

#### 1. Validasi Data

Tabel 5. Hasil Analisis Validitas Evaluasi Manajemen Logistik

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,582	Valid
2	0,516	Valid
3	0,546	Valid
4	0,561	Valid
5	0,343	Valid
6	0,429	Valid
7	0,501	Valid
8	0,606	Valid
9	0,424	Valid
10	0,542	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Dengan mempertimbangkan nilai korelasi untuk setiap butir soal pada variabel evaluasi manajemen logistik, ternyata menunjukkan bahwa semua nilai korelasinya lebih besar daripada nilai kritis (0,3), sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa semua jawaban responden dinyatakan valid (10 butir) dalam kuesioner yang dapat disertakan dalam pengujian lanjutan. Sedangkan hasil nilai korelasi setiap butir soal pada variabel kinerja distribusi barang, dapat dirangkum ke dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Kinerja Distribusi Barang

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,388	Valid
2	0,612	Valid
3	0,362	Valid
4	0,493	Valid
5	0,321	Valid
6	0,401	Valid
7	0,342	Valid
8	0,529	Valid
9	0,392	Valid
10	0,371	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Hasil perhitungan korelasi tiap butir soal pada variabel kinerja distribusi barang, menunjukkan bahwa semua memiliki nilai

korelasi lebih besar daripada 0,3 (nilai kritis), sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban

responden yang dinyatakan valid, dan dapat disertakan dalam pengujian lanjutan.

## 2. Reliabilitas Data

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Data Variabel Penelitian

No.	Variabel	Korelasi	Spearman Brown	Nilai Kritis	Kesimpulan
1	X	0,543	0,704	0,3	Data Reliabel
2	Y	0,240	0,388	0,3	Data Reliabel

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data diatas, maka secara berturut-turut hasilnya adalah variabel evaluasi manajemen logistik nilai korelasi Spearman Brownnya sebesar 0,704, dan variabel kinerja distribusi barang sebesar 0,388. Dengan hasil analisis ini, dapat diketahui bahwa seluruh nilai korelasi Spearman Brown masing-masing variabel nilainya jauh lebih besar dari nilai kritisnya (0,3), sehingga dapat disimpulkan bahwa

Dengan mengikuti langkah-langkah reliabilitas dengan rumus Spearman Brown, maka dapat diketahui hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel yang disarikan dalam tabel berikut:

seluruh data hasil dari jawaban responden dapat dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Normalitas Data Variabel-Variabel Penelitian

Untuk menguji normalitas data dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan *software* SPSS, yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel-Variabel Penelitian

		X	Y
N	Valid	72	72
	Missing	0	0
Skewness		0,471	0,522
Std. Error of Skewness		0,312	0,312
Kurtosis		0,268	0,415
Std. Error Kurtosis		0,479	0,479

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan data diatas, maka untuk mengetahui data dari tiap variabel menyebar normal atau tidak, maka dilakukan perhitungan dengan cara membagi nilai *skewness* (kemencengan kurva) dengan standar errornya dan nilai *kurtosis* (keruncingan kurva). Apabila nilai hasil bagi antara nilai *skewness* dengan *kurtosis* berada pada kisaran nilai -2 sampai +2, maka data dari variabel dapat disimpulkan menyebar normal. Hasil bagi *skewness* dan *kurtosis* berada pada kisaran -2 dan +2, sehingga kedua data dari variabel-variabel

penelitian tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lanjut, yaitu dengan pengujian korelasi produk momen.

## 4. Uji Linearitas

Untuk menguji linearitas data diantara variabel bebas dengan variabel terikatnya, peneliti menggunakan alat analisis pengujian mean yang dibantu dengan *software* SPSS, yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Pengujian Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between	(Combined)	1153.946	23	50.172	3.318	.000
		Linearity	1009.992	1	1009.992	66.784	.000



Groups	Deviation from Linearity	143.954	22	6.543	.433	.982
	Within Groups	741.040	49	15.123		
	Total	1894.986	72			

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *linearity* (F) untuk hubungan disiplin evaluasi manajemen logistik dengan kinerja distribusi barang adalah sebesar 66,784 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan diantara data variabel bebas dengan data variabel terikat adalah berhubungan secara linear dan memenuhi syarat untuk pengujian regresi linear sebab hasil

pengujian linear menunjukkan signifikansi pada  $\alpha$  kurang dari 5% (0,001)

#### Pengujian Hipotesis

Ada beberapa tahapan dalam melakukan uji hipotesis yang mempergunakan beberapa teknik analisis data, yaitu 1) korelasi produk momen, 2) analisis koefisien determinasi, dan 3) analisis persamaan garis regresi linear.

#### 4. Korelasi Produk Momen

Tabel 10. Hasil Uji Produk Momen

Variabel	Keterangan	X	Y
X	Pearson Correlation	1	0,730
	Sig. (2-tailed)	.	0,000
	N	73	73
Y	Pearson Correlation	0,730	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	.
	N	73	73

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Pada tabel diatas, hasil analisis antara variabel evaluasi manajemen logistik (X) dengan variabel distribusi barang (Y) sebesar 0,730 yang signifikan hasilnya pada selang kepercayaan 95%, sebab hasil pengujian korelasi menunjukkan signifikansi pada  $\alpha$  kurang dari 5% (0,000). Sehingga untuk pengujian hipotesis yang menyatakan :

“Terdapat pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang ”, kesimpulannya dapat diterima pada selang kepercayaan 99%.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (KD)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 <sup>a</sup>	,5330	,526	3,53054

c. Predictors : (Constant), X

d. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel evaluasi manajemen logistik (X) terhadap variabel kinerja distribusi barang (Y) sebesar 53,30% dan sisanya sebesar 46,70% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor

variabel evaluasi manajemen logistik itu sendiri.

#### 6. Regresi Linear

Berdasarkan rumusan analisis regresi linear, maka hasil analisis dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Antara Evaluasi Manajemen Logistik dengan Kinerja Distribusi Barang  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,399	1,891		5,498	0,000
X	,651	,072	0,730	9,002	0,000

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2016

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier yang terangkum dalam tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hubungan diantara variabel evaluasi manajemen logistik (X) dengan variabel kinerja distribusi barang (Y) dapat memenuhi persamaan garis regresi linear sebesar  $\hat{Y} = 10,399 + 0,651X$ . Hal ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya nilai variabel evaluasi manajemen logistik (X) maka nilai variabel kinerja distribusi barang (Y) pun akan meningkat secara positif dan signifikan mengikuti persamaan garis regresi linearnya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa karakteristik data dari kedua variabel penelitian dikatakan memenuhi persyaratan analisis jika data dari variabel penelitian dinyatakan valid dan reliable. Pada tahap pengujian dengan menggunakan metode validitas data, data dasar penelitian yang diperoleh adalah valid. Begitupun dengan pengujian reliabilitas data, antara variabel evaluasi manajemen logistik dengan variabel kinerja distribusi barang memiliki data yang reliable. Selain itu, digunakan uji analisis regresi linear untuk menentukan apakah kedua data variabel penelitian berhubungan secara linear atau tidak. Berdasarkan penelitian, dihasilkan nilai linearitas dari variabel mutu produk dan variabel volume penjualan yang menyimpulkan bahwa kedua data dari variabel penelitian berhubungan secara linear.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis korelasi produk moment maka diperoleh hasil nilai korelasi antara variabel evaluasi manajemen logistik dengan variabel kinerja distribusi barang adalah sebesar 0,730 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 . karena toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) penelitian sebesar 5 %, maka nilai 0,000 % adalah jauh lebih kecil 5%, sehingga hasil perhitungan korelasi produk momen sebesar 0,730 hasilnya membuktikan bahwa hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh antara evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di PT Sumber AAlfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kote Tangerang, dapat diterima kebenarannya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel evaluasi manajemen logistik (X) dengan variabel kinerja disebut barang (Y) sebesar 53,30% dan sisanya sebesar 46,70% dipengaruhi oleh faktor lain (variabel epsilon).

3. Hubungan diantara variabel evaluasi manajemen logistic (X) dengan variabel kinerja distribusi barang (Y) menurut analisis regresi linear menunjukkan sifat positif dengan persamaan garis regresi linear sebesar  $\hat{Y} = 10,399 + 0,651X$ . Hal ini memberikan interpretasi bahwa seiring dengan meningkatnya nilai variabel evaluasi manajemen logistic (X) maka nilai variabel kinerja distribusi barang (Y) yang menjadi beban dan tanggung jawab PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang pun akan meningkat.

#### Saran

1. Disarankan bahwa walaupun hasil penelitian ini kurang sempurna namun dapat menjadi salah satu rujukan bagi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan manajemen distribusi barang ke seluruh gerai yang menjadi bagian wilayah kerja PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Cabang Cikokol Kota Tangerang.
2. Disarankan untuk meningkatkan system informasi, sehingga pengendalian barang dapat terkontrol dengan lebih cepat dan tepat.
3. Disarankan agar diadakan penelitian lanjutan pada variabel epsilon.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Joko Guritno dan Meirani Harsasi. 2016. *Manajemen Rantai Pasokan*. Edisi 1. Tangerang selatan: Universitas Terbuka
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Jasa dan Pemasaran Jasa*. Edisi Refisi. Bandung: CV Alfabeta
- Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen dalam Negri dan Otonomi Daerah. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: BPPDNOD
- David Sukardi Kodrat. 2009. *Manajemen Distribusi Old Distribution Channel and Postmo Distribution Channel Approach*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Donald J Bowersox. 2012. *Manajemen Logistik*. Edisi 1. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Donald J Bowersox. 2012. *Manajemen Logistik*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herry Gunawan. 2015. *Pengantar Transportasi dan Logistik*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukas Dwiantara dan Rumsari Hadi. 2004. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Malayu S.P Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Perdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi ke-13. Jakarta: Erlangga
- PPMI. 2004. *Manajemen Logistik*. Edisi 2004. Jakarta: PPMPI (Pusat Pengembangan Manajemen Pengadaan Indonesia)
- RaymondMcleod, Jr. George P. Schell. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba
- Ricky Martono. 2015. *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta. Cetakan Pertama: PT. Ufuk Publishing House
- Sofjan Assauri. 2008. *Manajemen Produksi dan Oprasi*. Edisi Refisi 2008. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Willem Siahaya. 2013. *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*. Cetakan Pertama. Jakarta: In Media

Husein Umar. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Yolanda M. Siagian. 2005. *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo

Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu